

## **STRATEGI PUSTAKAWAN DENGAN MEMANFAATKAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN SMK N 1 GOMBONG**

Eka Ferani Dewi Purwanti \*)

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

*E-mail korespondensi: ekaferani@gmail.com*

### ***Abstract***

*This study discusses the use of social media Instagram as a medium to support and develop library resources. The main focus of this research is on any content that can be accessed through Instagram that can attract the user's attention. The method used is a documentation study with a Instagram account directly owned by the SMK N 1 Gombong Library. The results showed that Instagram social media provides a library to help support the library. Instagram also helps users to update information on information.*

***Keywords:*** *Information Communication, Social Media, Instagram.*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk mempromosikan dan mengembangkan sumber daya perpustakaan. Fokus utama penelitian ini adalah pada konten apa saja yang dapat dipublikasikan melalui Instagram yang dapat menarik perhatian pengguna. Metode yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan secara langsung mengamati akun Instagram milik Perpustakaan SMK N 1 Gombong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Instagram memudahkan perpustakaan untuk membantu mempromosikan perpustakaan. Instagram juga membantu pengguna untuk lebih *up to date* terhadap informasi-informasi terkini.

**Kata Kunci:** Komunikasi Informasi, Media Sosial, Instagram.

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi saat ini berperan penting dalam setiap aktifitas masyarakat. Perkembangannya yang begitu pesat menuntut setiap individu berperan aktif untuk selalu dapat mengikutinya. Jaringan internet yang semakin mudah diakses juga menjadikan masyarakat kini tidak lepas dari aktifitas sosial media. Kedekatan masyarakat dengan sosial media membuat aktifitasnya secara tidak langsung dilakukan dengan bantuan sosial media. Singkatnya, penggunaan media sosial telah menjadi praktik sehari-hari bagi banyak orang (Sloan & Quan-Haase, 2016).

Diketahui bahwa pengguna media sosial di Indonesia mencapai 160 juta atau 59% dari total jumlah penduduk Indonesia dan 99% mereka mengakses media sosial menggunakan ponsel (Jayani, 2020). Media sosial saat ini menjadi bagian dari hidup masyarakat terutama di kalangan anak muda. Salah satu media sosial yang paling sering digunakan masyarakat adalah Instagram. Instagram banyak diminati oleh setiap kalangan yang terutamanya adalah kalangan anak muda karena Instagram menyediakan fitur-fitur menarik. Dengan penggunaan media sosial tersebut maka sumber daya perpustakaan dapat diakses dimana saja dan kapan saja (Mahesh & Mittal, 2009).

Hal tersebut memberikan peluang kepada perpustakaan untuk dapat mengenalkan kepada pengguna tentang perpustakaan yang saat ini mulai terancam keberadaannya. Sebagai pustakawan sudah semestinya mengikuti perkembangan apa saja yang terjadi di masyarakat untuk dapat memberikan layanan yang prima kepada pengguna sebagai bentuk peran pustakawan untuk terus mempertahankan perpustakaan serta memberdayakan sumber daya yang dimilikinya. Terlebih di lingkup Sekolah Menengah Kejuruan diketahui bahwa usia siswa-siswinya berkisar 14-18 tahun atau dapat dikategorikan sebagai usia remaja dimana pada usia tersebut siswa-siswinya banyak menggunakan media sosial Instagram dalam aktifitasnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana pustakawan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media promosi perpustakaan. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui sejauh mana pustakawan menggunakan Instagram untuk promosi perpustakaan.
- b. Mengetahui tanggapan pengguna dari konten yang dipublikasikan oleh Instagram milik perpustakaan.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

Pesatnya peningkatan penggunaan media sosial di masyarakat membuat pustakawan turut berperan didalamnya. Pustakawan mau tidak mau akan aktif di media sosial untuk mengenalkan dan mempertahankan keberadaan pustakawan, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosi perpustakaan. Menurut Qalyubi dkk dalam Suharso & Setyowulandari (2014) promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terkait penggunaan media sosial dalam perpustakaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dickson & Holley (2010) yang berjudul *REFEREED ARTICLE Social Networking in Academic Libraries: The Possibilities and The Concerns*. Penelitian tersebut mengkaji tentang penggunaan alat jejaring sosial yang paling sering digunakan di perpustakaan akademik di AS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu perpustakaan menyampaikan sumber daya yang dimiliki perpustakaan. Akan tetapi penggunaan media sosial pada pengguna juga harus mendapatkan pantauan agar penggunaannya dapat efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Noprianto (2018) dengan judul *Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Social Media Analytics (SMA) Untuk Perpustakaan Di Indonesia*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan media sosial di perpustakaan, memberikan rancangan untuk penerapan SMA di perpustakaan, serta mengidentifikasi tantangan dalam penerapan SMA di perpustakaan yang ada di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya media sosial digunakan sebagai media promosi perpustakaan, seperti mempromosikan koleksi,

layanan, kegiatan dan program perpustakaan, serta untuk mempromosikan minat baca. Media sosial yang digunakan oleh perpustakaan di Indonesia diantaranya adalah facebook, twitter, RSS feed, youtube, instant messaging, dan flickr.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Putu et al. (2011) yang berjudul Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Dalam Information Sharing Bagi Pengelola Perpustakaan Di Kabupaten Buleleng. Penelitian tersebut membahas mengenai Facebook sebagai media sosial yang digunakan untuk berbagi informasi atau yang biasa dikenal dengan istilah *information sharing* mengingat Facebook merupakan salah satu media sosial yang banyak digemari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada penurunan terhadap tingkat keterlambatan pemustaka. Media sosial Facebook dalam penelitian tersebut juga membuat adanya peningkatan interaksi antara pemustaka dengan pustakawan sebagai agen informasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang membahas mengenai Strategi Pustakawan Dengan Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan SMK N 1 Gombong ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan” (Creswell, 2013). Metode pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi pada akun Instagram Perpustakaan SMK N 1 Gombong.

Strategi pengumpulan data dengan observasi *online*, mengamati secara langsung akun Instagram milik Perpustakaan SMK N 1 Gombong dengan mengambil data terkait konten apa saja yang dipublikasikan dan bagaimana respon pengguna/ masyarakat pada konten yang diunggah tersebut.

#### 4. PEMBAHASAN

Pesatnya perkembangan media sosial dan maraknya penggunaan media sosial di masyarakat, mendorong pustakawan untuk ikut mengembangkan perpustakaan dengan menggunakan bantuan media sosial. Untuk dapat menggunakan media sosial dan mengikuti perkembangan di masyarakat maka seorang pustakawan profesional harus mengerti teknologi, jika tidak, pustakawan akan kesulitan menangani hal-hal tersebut dengan mudah (Husna, 2019).

##### a. Penggunaan Instagram Sebagai Promosi Perpustakaan

Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan dirilis pada Oktober 2010. Media sosial Instagram merupakan media yang banyak menyediakan fitur-fitur menarik sehingga banyak masyarakat yang menggunakan media tersebut. Fitur yang ditawarkan Instagram diantaranya seperti *live streaming*, *storie*, *hashtag*, *filter photo* dan *editing photo* beresolusi tinggi. Adanya fitur tersebut yang membuat Instagram begitu digemari penggunanya, sehingga perpustakaan juga mengambil kesempatan untuk menggunakan Instagram sebagai media promosi dan pengembangan sumber daya yang dimiliki perpustakaan.

Perpustakaan SMK N 1 Gombang yang diberi nama Dian Pustaka menggunakan media sosial sebagai media promosi perpustakaan. Konten-konten yang diunggah terdiri dari beberapa kategori, seperti pengenalan layanan perpustakaan, fasilitas yang dimiliki perpustakaan dan ucapan peringatan hari besar baik nasional maupun Internasional.



Gambar 1. <https://www.instagram.com/p/B8IMmm9g325/?igshid=1veo3gdg3lkz>

Salah satu konten yang diunggah oleh perpustakaan adalah promosi terkait adanya fasilitas “Printis (Ngreprint Gratis)” yang disediakan oleh perpustakaan untuk warga sekolahnya yang hendak ngeprint guna kepentingan sekolah.



Gambar 2. <https://www.instagram.com/p/B-dnZoOgM6N/?igshid=n1z75hgi407o>

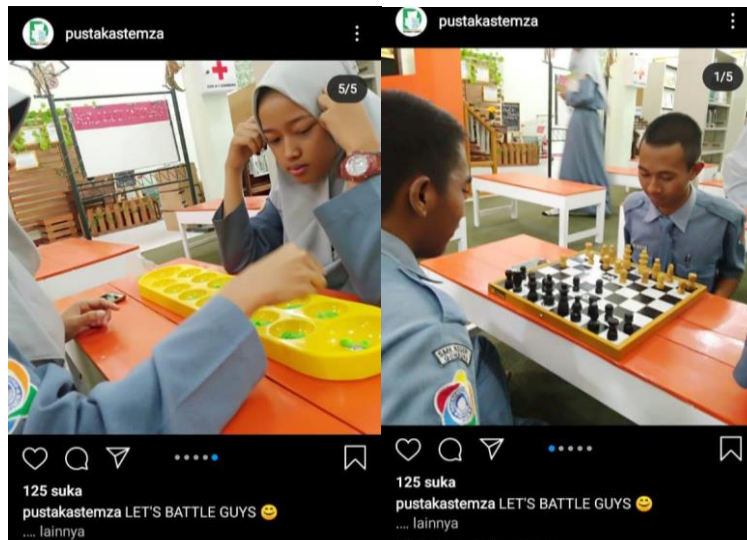
Dian Pustaka juga aktif membagikan informasi-informasi terkait peringatan hari besar, salah satunya adalah peringatan Hari Buku Sedunia yang diperingati setiap tanggal 2 April. Poster tersebut merupakan poster dari Perpunas yang di-*post* ulang oleh Dian Pustaka. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial Instagram memudahkan pengguna untuk berbagi informasi secara praktis dan efisien.

Dian Pustaka juga mempromosikan fasilitas lain yang dapat menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan yaitu dengan mengunggah fasilitas seperti *Reading Corner* yang menarik dan unik yang juga dapat dijadikan sebagai spot foto.



Gambar 3. [https://www.instagram.com/p/B2nm\\_fNACvb/?igshid=1skimjzoxz1](https://www.instagram.com/p/B2nm_fNACvb/?igshid=1skimjzoxz1)

Selain Reading Corner, Dian Pustaka juga menyediakan fasilitas game sederhana sebagai daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain sebagai daya tarik pemustaka, fasilitas tersebut juga digunakan sebagai rekreasi bagi penggunanya.



Gambar 4.

<https://www.instagram.com/p/B3YlKiRA6P0/?igshid=6vytjgv8ohlm>

Gambar 5.

<https://www.instagram.com/p/B3YlKiRA6P0/?igshid=er4jyrb56pqc>

## b. Tanggapan Pengguna Terhadap Konten yang Dipublikasikan

Dian Pustaka dapat dikatakan masih berusia muda. Akun Instagram milik Perpustakaan tersebut ada sejak Maret 2019. Dengan usia yang masih terbilang muda, jumlah pengikut Dian Pustaka sudah mencapai 750 pengikut. Konten-konten yang diunggah juga mendapat tanggapan positif dari pengguna, terlihat dari jumlah *like* pada setiap konten yang rata-rata melebihi seratus *like* dan bahkan tembus 200 *like*. Para alumni juga ikut serta dalam mempromosikan Dian Pustaka, tidak sedikit yang *repost* konten-konten yang diunggah. Hal tersebut menjadikan Dian Pustaka lebih dikenal oleh masyarakat dan menambah rasa ingin tahu masyarakat dengan perpustakaan tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa jika terdapat manfaat yang didapat, pasti disisi lain ada kelemahan serta ancaman yang harus dihadapi. Jika kelebihan menggunakan media sosial sebagai media promosi perpustakaan, maka juga ada kelemahan yang harus selalu diperbaiki, yaitu terbatasnya keterbatasan informasi. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan melibatkan siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pengisian konten, melihat kreatifitas setiap siswa yang tinggi dan beragam. Selain itu ada ancaman dapat hadir sewaktu-waktu dan harus pandai dalam menghadapinya. Ancaman tersebut salah satunya adalah adanya rasa bosan dari pemustaka terhadap keterbatasan konten yang ada. Untuk menyikapi hal tersebut, pustakawan dapat mendekati diri kepada pengguna untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sedang hangat dimasyarakat. Dengan dimikian perpustakaan dapat terus terlihat keberadaannya dimasyarakat.

## 5. SIMPULAN

Penggunaan media sosial Instagram sebagai media promosi perpustakaan sudah dilaksanakan secara maksimal. Sampai saat ini masih terlihat peningkatan dari jumlah *followers* dan *like* yang terus bertambah pada setiap konten yang diunggah. Untuk terus mempertahankannya perpustakaan harus selalu meningkatkan konten-konten yang lebih menarik pengguna. Pustakawan dalam melibatkan warga sekolah terutama para siswa untuk aktif berperan



dalam pengembangan perpustakaan dan ikut serta mengisi konten-konten menarik sekaligus memberi kesempatan berkarya kepada setiap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dickson, A., & Holley, R. P. (2010). *Social networking in academic libraries: the possibilities and the concerns*. *New Library World*, 111(11/12), 468–479. <https://doi.org/10.1108/03074801011094840>
- Dwi Hadya Jayani. (2020). “10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia”. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>. Juni 2020.
- Husna, J. (2019). Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 173–184.
- Mahesh, G., & Mittal, R. (2009). *Digital Content Creation And Copyright Issues*. *The Electronic Library*, 27(4), 676–683. <https://doi.org/10.1108/02640470910979615>
- Noprianto, E. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Dan Penerapan Social Media Analytics (Sma) Untuk Perpustakaan Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.31849/pb.v5i2.1583>
- Putu, N., Utami, P., Bagus, I., Purwa, G., Suparmini, K. E., & Ganesha, U. P. (2011). Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Dalam Information Sharing Bagi Pengelola Perpustakaan Di Kabupaten Buleleng. 209–220. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/viewFile/9609/6104>
- Sloan, L., & Quan-Haase, A. (2016). *The SAGE Handbook of Social Media Research Methods*. In *The SAGE Handbook of Social Media Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9781473983847>
- Suharso, P., & Setyowulandari, Y. (2014). Strategi Pemberian Reward Untuk

Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *1*(2), 13–24.

W. Creswell, John. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wikipedia *The Free Encyclopedia*. (2020). "Instagram". <https://en.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Juni 2020.